

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Sebelum peneliti memberikan pemaparan terkait tentang apa yang peneliti temukan di lapangan penelitian yang sesuai dengan fokus yang telah ditentukan, terlebih dahulu peneliti akan memberikan gambaran serta penjelasan tentang SMAN 5 Pamekasan, dengan bertujuan agar pembaca lebih mudah memahami paparan data yang peneliti temukan di lapangan. **1.**

Deskripsi umum SMAN 5 Pamekasan

Nama sekolah : SMAN 5 Pamekasan

NPSN :20527251

Bentuk pendidikan : SMA

Status sekolah :Negeri

Status kepemilikan :pemerintah daerah

Alamat :JL. Raya kowel

Desa /kelurahan :kowel

Kecamatan :pamekasan

Kabupaten :pamekasan

Propinsi :jawa timur

Tahun berdiri :1997

RT/RW :½

Kode pos :69351

SK pendirian :13a/0/1998

Tanggal SK :29-01-1998

Rekening BOS	:72417917
Nama Bank	:JATIM
Tanah milik	:3 m
Nomor telepon	:3510373
No Fax	:3510373
Email	:sman_5pmkn@yahoo.co.id
Kegiatan belajar mengajar	:pagi-siang
Program diselenggarakan	:IPA dan IPS

46

2. Visi dan Misi SMAN 5 Pamekasan

a. Visi Sekolah:

“UNGGUL DALAM PRESTASI, KOMPETEN DALAM IPTEK
BERDASARKAN IMTAQ”

Visi SMAN 5 Pamekasan menginginkan peserta didik mampu meraih prestasi di segala bidang baik dalam bidang IPTEK maupun dalam bidang IMTAQ, juga menginginkan peserta didik menjadi warga Negara yang taat dan berakhlakul karimah, mampu bersaing di segala bidang dengan lembaga lain dalam berbagai hal baik dalam *life skill education*, akademik, seni ataupun dalam bidang olahraga serta berpengetahuan yang cukup sebagai bekal masuk perguruan tinggi dan memiliki keterampilan yang dapat menunjang kehidupannya dalam masyarakat, dengan indikator:

- 1) Siswa mampu melaksanakan ibadah wajib dengan tertib.
- 2) Sopan dan ramah terhadap guru, keluarga, sesama teman dan masyarakat menurut norma-norma islam.

- 3) Terampil dalam perilaku keagamaan dan terampil sosial dalam menunjang kehidupan.

b. Misi Sekolah:

Adapun misi SMAN 5 Pamekasan yaitu sebagai berikut:

- 1) menumbuhkan penghayatan terhadap agama yang dianut dan mengamalkan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 2) senantiasa berupaya menegakkan disiplin
- 3) melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- 4) menumbuhkan semangat keunggulan secara intensitas kepada seluruh warga sekolah.
- 5) mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali dirinya sehingga berkembang secara optimal.
- 6) menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stakeholder sekolah.
- 7) senantiasa menguasai perkembangan dan kemajuan IPTEK.
- 8) senantiasa menumbuhkan sikap peduli lingkungan

c. tujuan Sekolah

adapun tujuan SMAN 5 Pamekasan yaitu:

- 1) meningkatkan jumlah kualifikasi guru sesuai dengan tuntutan program pembelajaran yang berkualitas.
- 2) Memenuhi kebutuhan sarana belajar sebagai pendukung PBM.
- 3) Melaksanakan PBM yang berbasis TIK.
- 4) Menjalin kerja sama dengan masyarakat dunia usaha yang berkar budaya bangsa dengan meperhatikan perkembangan IPTEK.
- 5) Melaksanakan persaingan sehat dengan sekolah lain untuk meningkatkan mutu pendidikan.

3. Program kerja dan kegiatan

Program kerja dan kegiatan yang dilaksanakan di di SMAN 5

Pamekasan dirancang dan diorganisasi kedalam divisi atau bidang kerja, antara lain bidang perangkat kurikulum, bidang ketenagaan, bidang kesiswaan, bidang sarana dan prasarana, bidang ketatausahaan dan bidang hubungan. Adapun secara rinci dapat dilihat sebagai berikut:

a. Program

1) Muatan Kurikulum

SMAN 5 Pamekasan melaksanakan sistem pembelajaran yang disusun dalam rangkaian kurikulum sekolah. Semua kegiatan tersebut diorganisasikan dalam program pembelajaran baik dalam jangka pendek (program harian dan bulanan) dan program jangka panjang (program semester dan tahunan). Adapun jenis kurikulum yang dilaksanakan oleh SMAN 5 Pamekasan selama

ini yaitu:

Muatan kurikulum SMAN 5 Pamekasan meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasaan dan kedalamannya sesuai dengan standar kompetensi

(SK) dan kompetensi dasar (KD) mata pelajaran, dan muatan local yang dikembangkan oleh sekolah serta kegiatan pengembangan diri.

a) Mata Pelajaran

Mata pelajaran beserta alokasi waktu kelas X, XI, XII untuk tahun pelajaran 2017/2018 mengacu pada silabus dan sesuai dengan permendikbud No 24 tahun 2016. Pembelajaran setiap mata pelajaran dilaksanakan dalam suasana yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dan hangan antara peserta didik dan pendidik.

Metode pembelajaran diarahkan berpusat pada peserta didik. Guru sebagai fasilitator mendorong peserta didik agar mampu belajar secara aktif, baik fisik maupun mental. Selain itu, dalam pencapaian setiap kompetensi pada masing-masing mata pelajaran diberikan secara kontekstual dengan memperhatikan perkembangan kekinian dari berbagai aspek kehidupan.

b) Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk megembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan kondisi di lingkungan sekitar sekolah sehingga diharapkan dapat meningkatkan pencapaian kompetensi termasuk keunggulan daerah.

Program muatan lokal yang dipilih dimaksudkan untuk mengembangkan potensi daerah termasuk keunggulan daerah dan untuk perkembangan kekinian terutama sebagai bekal melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. struktur kurikulum muatan local untuk semua tingkatan adalah bahasa

Madura.

1) Kegiatan pengembangan diri

Pengembangan diri diarahkan untuk pengembangan karakter peserta didik yang ditujukan untuk mengatasi persoalan dirinya, persoalan masyarakat di lingkungan sekitarnya, dan persoalan kebangsaan.

a) Pengembangan diri bimbingan dan konseling

Kegiatan pengembangan diri bimbingan dan konseling mencakup hal-hal yang berkenaan dengan:

- Pengembangan kehidupan pribadi
- Pengembangan kehidupan sosial/pengembangan kemampuan belajar
- Pengembangan karier

Jenis-jenis layanan konseling di SMAN 5 Pamekasan, sebagai suatu bentuk pengembangan diri di sekolah member layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, penguasaan kontek dengan memperhatikan kalender pendidikan sekolah.

Kegiatan bimbingan dan konseling di SMAN 5 Pamekasan dilaksanakan dalam suasana : 1) kontak langsung dan 2) tanpa kontak langsung dengan siswa. Kegiatan kontak untuk pelaksanaan layanan menggunakan waktu di luar jam pelajaran di sekolah.

b) Pengembangan diri ekstrakurikuler

Pengembangan diri yang dilaksanakan sebagian besar di luar kelas (ekstrakurikuler) diasuh oleh guru Pembina. Pelaksanaannya pada sore

hari dari hari senin s.d sabtu untuk non akademik dari hari senin s.d kamis pada sore hari untuk akademik.

c) Program pembiasaan

Mecakup kegiatan yang bersifat pembinaan karakter peserta didik yang dilakukan secara rutin, spontan dan keteladanan.

- Rutin yaitu kegiatan dilakuan terjadwal.
- Spontan yaitu kegiatan tidak terjadwal dalam kejadian khusus.
- Keteladanan yaitu kegiatan dalam bentuk perilaku sehari-hari.

Pembiasaan ini dilaksanakan sepanjang waktu belajar di sekolah. Seluruh guru di tugaskan untuk membina program pembiasaan yang telah ditetapkan oleh sekolah dibantu oleh petugas tata tertib.

2) Pendidikan kecakapan hidup

Pendidikan kecakapan hidup yang diterapkan oleh sekolah merupakan bagian integral dari pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Dengan demikian, materi kecakapan hidup akan diperoleh peserta didik melalui kegiatan pembelajaran sehari-hari yang diemban oleh mata pelajaran yang bersangkutan. Selain pada mata pelajaran wajib dan pilihan, pendidikan kecakapan hidup juga dapat ditemui pada muatan lokal yang dimiliki SMAN 5 Pamekasan seperti bahasa Madura.

3) Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global

Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global yang diterapkan oleh sekolah berada pada mata pelajaran muatan local akuntansi dan

ekstrakurikuler.

4) Pengaturan beban belajar

SMAN 5 Pamekasan merupakan sistem pembelajaran dengan menggunakan sistem paket yaitu sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku pada SMA negeri/swasta.

b. Kegiatan

1) Bidang kurikulum

- a. Mengadakan ujian tengah semester dan ujian akhir semester
- b. Mengadakan ualangan
- c. Mengikuti olimpiade Sains Nasional (OSN)

2) Bidang Kesiswaan

- a. Mengadakh pentas seni
- b. Mengadakan Class Meeting
- c. Mengadakh kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, bola voly, futsal, seni rupa, basket, seni teater dll.
- d. Mengadakan pemilihan ketua dan anggota OSIS

Dilaksanakan melalui kegiatan kurikuler, yang mencakup kegiatan:

- Keagamaan (rohani islam dan seni baca Al-Quran)
- Keolahragaan (bola voli, basket, futsal, pencak silat)
- Kepemimpinan (pramuka)

Setiap peserta didik diberikan kesempatan untuk memilih jenis ekstrakurikuler yang ada di SMAN 5 Pamekasan. Segala aktivitas peserta

didik berkenaan dengan kegiatan ekstrakurikuler dibawah pembinaan dan pengawasan guru Pembina yang telah ditugasi oleh kepala sekolah.

4. Sejarah singkat SMAN 5 Pamekasan

Berdirinya SMAN 5 Pamekasan berada di jalan raya kowel kabupaten pamekasan provinsi jawa timur. Sekolah ini memiliki letak yang strategis karena terletak di jalan raya yang di lalui oleh angkutan desa.

Kondisi SMAN 5 Pamekasan dari segi sarana dan prasarana sudah baik dan memiliki siswa sebanyak 825 siswa, guru sebanyak 40, jumlah kelas mencapai 20 kelas, 229 pelajaran, 17 ekstrakurikuler, 18 prasarana serta memiliki 3 jurusan. Seiring berkembangnya waktu SMAN 5 Pamekasan berkembang mengikuti zaman baik dari segi kelengkapan Administrasi dan terakreditasi A.

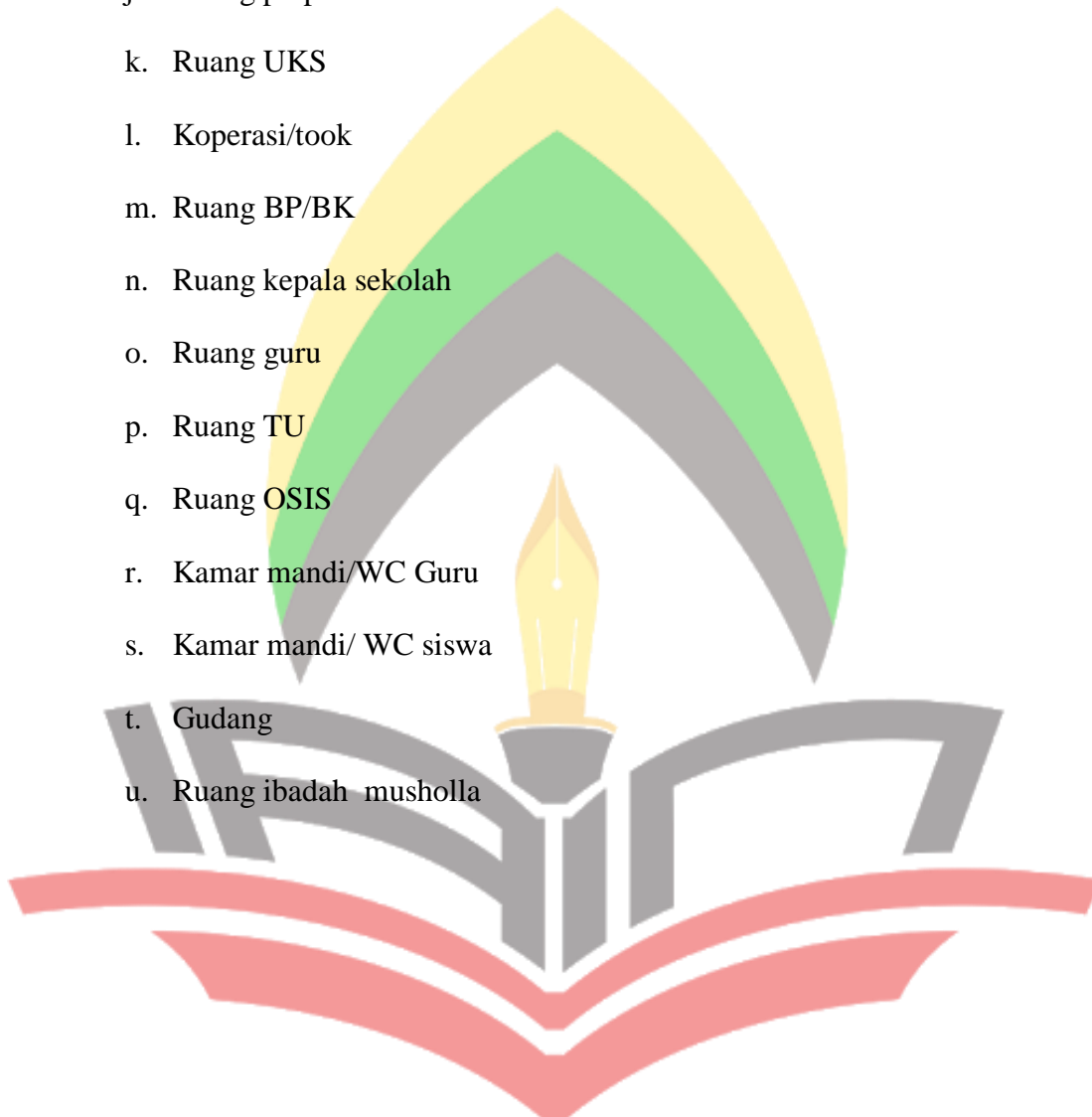
5. Ruang Sekolah

Di SMAN 5 Pamekasan memiliki 38 jenis ruang, yang mana ruang tersebut digunakan, dikelola dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Diantara ke 38 ruang itu antara lain:

- a. Ruang teori / kelas
- b. Laboratorium IPA Diseket (dijadikan pembatas dijadikan 2 R.Teori)
- c. Laboratorium kimia
- d. Laboratorium fisika
- e. Laboratorium biologi
- f. Laboratorium bahasa
- g. Laboratorium IPS

- h. Laboratorium computer
- i. Laboratorium multimedia
- j. Ruang perpustakaan
- k. Ruang UKS
- l. Koperasi/took
- m. Ruang BP/BK
- n. Ruang kepala sekolah
- o. Ruang guru
- p. Ruang TU
- q. Ruang OSIS
- r. Kamar mandi/WC Guru
- s. Kamar mandi/ WC siswa
- t. Gudang
- u. Ruang ibadah musholla



6. Susunan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMAN 5

Pamekasan 2019/2010

IAIN MADURA

NO	NAMA	JABATAN

1	Drs. M. Hedir, M.Mpd	Penanggung Jawab
2	Moh. Zainol Qomar, S.pd	Ketua
3	Firdausiy, S.pd	Sekretaris
4	Eko Gunawan S.,S.pd	Sekretaris
5	Fariatun, S.pd,M.pd	Bendahara
6	Jum Kamariyah	Bendahara
7	Shietta Prasetya Dewi,S.pd	Operator
8	Nur Jannah, S.Si,S.pd	Operator
9	Hj. Nur Yulia Agustin,S.pd,M.pd	Anggota
10	Hasanah,S.pd,M,pd	Anggota
11	Sulaiman	Pembantu Umum



B. Temuan Penelitian

1. Proses rekrutmen peserta didik berbasis zonasi di SMAN 5 Pamekasan

SMAN 5 Pamekasan merupakan salah satu lembaga yang tidak hanya berpartisipasi dalam pembentukan kepribadian dan akhlak peserta didik, akan tetapi juga telah berpartisipasi dalam membekali peserta didik dengan kemampuan pengetahuan sehingga mereka mampu menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat dan dapat berkompetisi di tingkat nasional dan internasional.

Oleh karena itu, maka SMAN 5 Pamekasan sangat memperhatikan segala aspek yang berkaitan dengan peserta didik baru yang akan mereka didik, termasuk dalam hal perekrutan peserta didik dengan tujuan agar lembaga pendidikan tersebut mampu menjaring peserta didik yang memang betul-betul mau mengembangkan minat dan bakat mereka masing-masing. Rekrutmen peserta didik baru merupakan rangkaian proses awal yang dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan guna memenuhi jumlah siswa yang akan menjadi warga sekolahnya. Begitu juga dengan SMAN 5 Pamekasan yang setiap tahunnya mengadakan kegiatan rekrutmen peserta didik baru ini.

zonasi merupakan ketetapan dari dinas pendidikan dan sudah dipilah sesuai zona masing-masing. Zonasi penerimaan peserta didik baru merupakan suatu kegiatan penerimaan siswa berdasarkan radius dan jarak.

zonasi merupakan ketetapan dari dinas pendidikan dan sudah dipilah sesuai zona masing-masing. Zonasi tahun ini merupakan zonasi dalam, kalau memilih alamat tinggalnya siswa dekat sekolah sesuai zonasi sekolah itu masuk di sekolah SMAN 5 Pamekasan tidak bisa di sekolah lain.

Adapun keseluruhan prosedur dalam kegiatan rekrutmen peserta didik berbasis zonasi akan dijelaskan secara rinci di bawah ini:

a. Pembentukan panitia PPDB

Langkah pertama dalam proses penerimaan peserta didik baru di SMAN 5 Pamekasan ialah dengan membentuk panitia penerimaan peserta didik baru (PPDB). Dalam hal ini, panitia PPDB dibentuk oleh WAKA Kesiswaan yang di koordinasikan langsung dengan kepala sekolah dan diformalkan melalui surat keputusan (SK).

Terkait dengan proses pembentukan panitia ini, hasil wawancara dengan bapak zainol komar (Waka Kesiswaan) mengatakan bahwa:

“proses pembentukan panitia biasanya diawali dengan rapat persiapan terlebih dahulu, Panitia rekrutmen peserta didik baru dibagi sesuai bidang-bidangnya masing-masing, diantaranya bidang pendaftaran/penerimaan, bidang persiapan tempat dan kebersihan, bidang informasi dokumentasi dan perlengkapan, bidang keamanan. Walaupun demikian, saat proses rekrutmen berlangsung semua tenaga pengajar ikut serta dalam proses rekrutmen peserta didik.¹

Dalam hal ini, bapak arifin selaku kepala sekolah SMAN 5 Pamekasan juga menambahkan bahwa:

“Anggota panitia ini ditentukan oleh WAKA Kesiswaan, dan saya hanya menandatangani saja. Jadi, dalam hal ini waka kesiswaan hanya mengkoordinasikannya dengan saya dan saya tidak ikut menentukannya karena hal itu sudah menjadi tugas dan tanggung jawab WAKA Kesiswaan”.²

¹ Wawancara dengan Bapak Zainol Qomar, selaku Waka Kesiswaan SMAN 5 Pamekasan, (Rabu, 19 Februari 2020), sesuai dengan hasil observasi

² Wawancara dengan Bapak Moh.Arifin, selaku Kepala Sekolah SMAN 5 Pamekasan. (Kamis, 20 Februari 2020), sesuai dengan hasil observasi

Berdasarkan pada pernyataan di atas, dapat kita ketahui bahwa waka kesiswaan adalah pihak yang bertugas dan bertanggung jawab dalam menentukan anggota panitia yang ditunjuk dan siap menjadi panitia dan kepala sekolah hanya bertugas menandatangani.

b. Rapat penerimaan siswa baru

Panitia yang sudah dibentuk kemudian melakukan rapat dalam rangka persiapan penerimaan peserta didik baru. Kegiatan ini dilakukan untuk membahas mengenai pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, seperti kegiatan dalam menyiapkan segala perlengkapan, dan panitia yang bertugas memberikan pin atau kode, pendaftaran sampai dengan pendaftaran ulang.

Terkait dengan hal ini, hasil wawancara dengan bapak zainul komar mengatakan bahwa:

“Rapat penerimaan peserta didik baru di SMAN 5 Pamekasan dimulai dengan melakukan rapat perencanaan awal dengan melakukan kegiatan seperti penentuan ketua panitia, pembentukan kepanitiaan, pembagian tugas panitia, menyiapkan draft pendaftaran, menyiapkan pin atau kode, menyiapkan brosur dan spanduk, . akan tetapi dalam panitia sekarang lebih simpel karena menggunakan IT atau komputer jadi dipilih panitia yang menguasai IT walaupun masih ada manualnya sedikit tidak semua komputer. Jadi yang menyatakan lulus atau tidaknya itu bisa diakses lewat komputer”.³

Dalam rapat ini semua pihak yang terlibat dalam proses rekrutmen peserta didik baru diberikan kesempatan untuk memberikan masukan agar mendapat keputusan yang terbaik dalam pelaksanaan kegiatan nantinya.

³ Wawancara dengan Bapak Zainol Qomar, selaku Waka Kesiswaan SMAN 5 Pamekasan, (Rabu, 19 Februari 2020), sesuai dengan hasil observasi

Sebagaimana pernyataan ibu Fariatun selaku panitia PPDB Berikut adalah hasil wawancara beliau menyatakan bahwa:



“setelah hasil rapat diperoleh, maka surat keputusan (SK) di buat, dan didasarkan pada teknis yang telah dikeluarkan dari provinsi karena sifatnya online. Jadi, tanggal pendaftaran beserta semua syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh peserta didik yang mau mendaftar di lembaga pendidikan ini harus mengikuti tanggal yang telah ditetapkan”.⁴

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan rapat PPDB ini dilakukan dengan tujuan untuk pembagian tugas panitia, menyiapkan draft pendaftaran, menyiapkan pin atau kode, menyiapkan brosur dan spanduk dan didasarkan pada teknis yang telah ditetapkan oleh pihak provinsi jawa timur karena bersifat online”.

c. Pembuatan dan pemasangan pengumuman

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh panitia PPDB dalam proses penerimaan peserta didik baru adalah pembuatan dan pemasangan pengumuman yang mana dalam hal ini bertujuan untuk menginformasikan kepada masyarakat bahwa lembaga pendidikan tersebut telah membuka pendaftaran peserta didik baru. Terkait dengan hal ini panitia yang bertugas untuk membuat dan memasang pengumuman penerimaan peserta didik baru adalah semua panitia yang terlibat dalam PPDB ini.

Terkait dengan ini, bapak zainol menyatakan bahwa:

“Pemasangan pengumuman juga sangat diperlukan baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah supaya mereka mengetahui informasi kapan dibuka atau ditutupnya proses pendaftaran. Sosialisasi juga kami lakukan ke sekolah yang merupakan zona kami, Dan tahun ini kami melakukan sosialisasi ke SMAN 1 Pamekasan karena merupakan zona dari SMAN 5 Pamekasan. Dan juga promosi di media sosial dan membagikan brosur dan juga kami menggunakan pamphlet atau baliho”.⁵
 Dalam hal ini, bapak baidawi juga menambahkan pernyataan sebagai

⁴ Wawancara dengan ibu Fariatun, selaku panitia PPDB SMAN 5 Pamekasan, (kamis, 20 februari 2020). Sesuai dengan hasil observasi

⁵ Wawancara dengan Bapak Zainol Qomar, selaku Waka Kesiswaan SMAN 5 Pamekasan, (Rabu, 19 Februari 2020), sesuai dengan hasil observasi

berikut:

“Promosi yang dilakukan adalah dengan menggunakan media sosial, brosur akan tetapi tidak semua orang paham dengan media sosial maka disediakan brosur yang nantinya akan memudahkan bagi wali murid untuk mengetahui tentang sekolah tersebut”.⁶

Dalam hal ini, ibu Fariatun juga menambahkan bahwa:

“strategi pengumuman PPDB ini hampir di semua media sosial, seperti facebook, IG. Selain itu kami juga memberikan brosur kepada siswa untuk disebarakan kepada orang-orang terdekat dan tetangganya dan saudaranya yang lain. Dan untuk spanduk, kami hanya memasang di tempat yang strategis seperti di luar sekolah dan di sekitar jalan raya”.⁷

Dari berbagai pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembuatan/pemasangan pengumuman PPDB dilakukan dengan cara mempublikasikan di media sosial dan menyebarkan brosur kepada masyarakat luas serta memasang spanduk dan baleho di tempat-tempat tertentu.

d. Pendaftaran calon peserta didik baru

Pendaftaran calon peserta didik baru dibuka sesuai dengan ketentuan pedoman yang telah dibuat oleh pemerintah provinsi Jawa Timur yaitu zonasi. Dimana pendaftaran ini dilakukan secara online dan offline, dan peserta didik dapat mendaftar dengan website PPDB online.

Tidak hanya itu, dalam hal PPDB berbasis zonasi ada beberapa ketentuan dalam pendaftaran yang harus diketahui oleh calon peserta didik baru yaitu:

⁶ Wawancara dengan Bapak Baidawi, selaku Waka Kesiswaan SMAN 5 Pamekasan, (Jumat, 21 Februari 2020), sesuai dengan hasil observasi

⁷ Wawancara dengan ibu Fariatun, selaku panitia PPDB SMAN 5 Pamekasan, (Kamis, 20 Februari 2020). Sesuai dengan hasil observasi 19 Februari 2020), sesuai dengan hasil observasi

- 1) Calon Peserta didik harus mempertimbangkan jarak tempat tinggal dengan sekolah tujuan
- 2) Calon peserta didik hanya boleh mendaftar satu kali dan setelah mendaftar tidak boleh mencabut kembali
- 3) Calon peserta hanya boleh memilih sekolah yang masih satu zona seperti SMAN 5 Pamekasan atau SMAN 1 Pamekasan.
- 4) Calon peserta didik yang diterima di sekolah wajib menaati peraturan sekolah yang berlaku
- 5) Calon peserta didik yang diterima wajib mendaftar ulang dengan menyerahkan tanda bukti pendaftaran sesuai dengan jadwal yang ditentukan
- 6) Apabila calon peserta didik yang diterima tidak mendaftar maka dinyatakan mengundurkan diri
- 7) Kartu keluarga (KK) juga harus dibawa⁸

Terkait dengan proses pendaftaran calon peserta didik baru ini, bapak zainol komar mengemukakan bahwa:

“calon peserta didik baru pertama-tama harus mengambil PIN dan jika sudah mempunyai PIN maka bisa digunakan untuk log in ke sekolah yang akan dipilih dan PIN ini hanya bisa digunakan satu kali, dan tidak lupa membawa KK dan No peserta ujiannya. Sedangkan untuk panitia menyiapkan draf pendaftaran secara manual dan komputer untuk

⁸ Sumber: Observasi Laporan PPDB SMAN 5 Pamekasan 19 Februari 2020), sesuai dengan hasil observasi

mengonlinekan siswa. Dan untuk pendaftaran bisa dilakukan dengan cara online sehingga tidak ada batasan untuk mendaftar, mau mendaftar pagi, siang, sore ataupun malam juga bisa asal masih dalam jangka waktu yang ditentukan”.⁹



⁹ Wawancara dengan Bapak Zainol Qomar, selaku Waka Kesiswaan SMAN 5 Pamekasan, (Rabu, 19 Februari 2020), sesuai dengan hasil observasi

Dari pernyataan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa persyaratan yang harus dipenuhi bagi calon peserta didik baru adalah peserta didik menyiapkan kartu keluarga dan setelah sampai disekolah mereka mendapatkan kode dari pihak sekolah. Sedangkan pihak sekolah menyiapkan kode, draf pendaftaran dan komputer.

e. Seleksi peserta didik baru

Seleksi merupakan kegiatan menyaring dan memilah calon peserta didik baru yang akan ditetapkan sebagai input sekolah. Rangkaian seleksi diharapkan mampu memperlihatkan kompetensi peserta didik secara nyata tanpa manipulasi, sehingga dapat diputuskan siapakah peserta didik yang lulus.

Seleksi penerimaan peserta didik baru dilakukan berdasarkan pada:

- 1) jarak dan radius tidak jauh dari sekolah
- 2) jalur prestasi juga bisa walaupun di luar zona
- 3) berdomisili pada radius zona terdekat dari sekolah terkait dengan proses seleksi penerimaan peserta didik baru ini, bapak zainul komar juga mengemukakan bahwa:

“untuk seleksi karena tahun ini kami menggunakan peraturan dari pemerintah dengan menggunakan jalur zonasi, maka sekolah kami masih kekurangan rombongan belajar, Karena yang biasanya terisi tujuh rombel semenjak diberlakukannya zonasi maka hanya terisi lima rombel”.¹⁰

Dan pernyataan di atas juga ditanggapi oleh ibu Fariatun, beliau mengatakan bahwa:

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Zainol Qomar, selaku Waka Kesiswaan SMAN 5 Pamekasan, (Rabu,

“pola zonasi yang dijadikan acuan dalam penerimaan peserta didik baru cukup baik asal dilakukan pembagian wilayahnya merata dan sesuai dengan kawasan yang padat penduduk.”¹¹

Dari kedua pernyataan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa SMAN 5 Pamekasan tidak mengadakan seleksi berupa pemberian tes kepada siswa. Akan tetapi pihak sekolah hanya menerima siswa jika masih masuk satu zonasi dan jalur prestasi.

f. Pengumuman bagi siswa yang diterima

Dalam pelaksanaan pengumuman siswa yang diterima di SMAN 5 Pamekasan, panitia mengumumkannya di website SMAN 5 Pamekasan dan ditempel secara langsung di papan pengumuman.

Hal ini berdasarkan pada pernyataan bapak zainul komar bahwa:

“pengumuman bagi siswa yang diterima di sekolah ini dapat melihat secara langsung di website dengan cara memasukkan kode atau PIN yang telah digunakan pada saat pendaftaran, atau juga bisa melihat pada papan pengumuman yang telah disediakan oleh pihak sekolah”.¹²

Dari pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa dengan dikeluarkan pengumuman secara manual maupun online ini tentunya member kemudahan bagi calon peserta didik untuk mengetahui apakah dirinya lulus di sekolah tersebut atau tidak.

2. Bagaimana Dampak Positif dan Negatif Zonasi Bagi Penerimaan Peserta Didik Baru

Pelaksanaan rekrutmen peserta didik berbasis zonasi di SMAN 5 Pamekasan tidak luput dari dampak positif dan negatif. Oleh karena itu berikut

¹¹ Wawancara dengan ibu Fariatun, selaku panitia PPDB SMAN 5 Pamekasan, (Kamis, 20 Februari 2020). Sesuai dengan hasil observasi

¹² Wawancara dengan Bapak Zainol Qomar, selaku Waka Kesiswaan SMAN 5 Pamekasan, (Rabu,

akan dipaparkan hasil temuan yang berup dampak positif dan negatif dari zonasi penerimaan peserta didik baru.

Berikut hasil wawancara ibu Fariatun Dampak positif zonasi penerimaan peserta didik baru yaitu:

“jarak dapat lebih dekat antara rumah dengan sekolah mengingat bahwa jam belajar siswa yang sudah cukup padat dan harus menempuh jarak yang jauh ntuk mencapai sekolah maka tidak mungkin nantinya tidak dapat menerima pelajaran dengan optimal dan adanya pemerataan sekolah dan mendorong kualitas setiap sekolah, hal ini seperti tujuan awal pemerintah yaitu untk melakukan pemerataan pendidikan maka sudah sepantasnya tidak ada pengelompokan antara sekolah unggulan dan regular sehingga sekolah lain terus mendorong kualitasnya agar semakin baik”.¹³

Berikut hasil wawancara ibu aan Dampak negatif zonasi penerimaan peserta didik baru yaitu:

“Membuat siswa tidak semangat belajar karena mereka kecewa setelah sekian lama mereka belajar untuk masuk sekolah favorit maka akan sia-sia karena hanya mempertimbangkan jarak dan Terkesan membatasi pilihan siswa karena siswa yang ingin masuk sekolah favorit harus masuk jalur prestasi supaya bisa dan itupun hanya 5% tingkat keberhasilannya jika ingin masuk di luar zona”.¹⁴

Maka dapat diambil kesimpulan dari pernyataan di atas bahwa dampak positif dan negatif dari zonasi penerimaan peserta didik baru adalah dampak positif jarak antara rumah ke sekolah lebih dekat dan sebagai strategi pemerataan kualitas pendidikan, sedangkan untuk dampak negatif siswa tidak semangat belajar karena keingina mereka masuk sekolah favorit harus berhalangan karena di atur oleh jarak.

3. bagaimana kelebihan dan kelemahan dari proses rekrutmen peserta didik berbasis zonasi.

¹³ Wawancara dengan ibu Fariatun, selaku panitia PPDB SMAN 5 Pamekasan, (kamis, 20 februari 2020). Sesuai dengan hasil observasi

¹⁴ Wawancara dengan ibu Fariatun, selaku panitia PPDB SMAN 5 Pamekasan, (kamis, 20 februari 2020). Sesuai dengan hasil observasi

Penerapan kebijakan sistem zonasi dalam PPDB 2018/2019 memiliki kelebihan dan kelemahan. Beberapa perdebatan antara lain: *pertama*, prioritas jarak tempat tinggal calon peserta didik dengan sekolah sebagai penentu utama PPDB. Pihak kontra yang menilai bahwa prioritas jarak sebagai penentu utama PPDB masih sulit diterapkan, mengingat jumlah lulusan sekolah dengan ketersediaan sekolah untuk semua daerah belum seimbang. Akibatnya, beberapa menjadi kekurangan calon peserta didik, sementara ada sekolah yang jumlah pendaftarannya melebihi kuota karena berada di zona padat penduduk.

Berikut hasil wawancara peneliti bersama waka kesiswaan bapak zainol komar menyatakan :

“Kelebihan dan kelemahan zonasi bagi daerah perkotaan cukup baik, dalam artian mereka tidak akan kekurangan rombongan belajar, akan tetapi bagi yang sekolahnya berada di pinggiran dalam artian tidak tercover yang pasti akan kekurangan rombongan belajar. Sedangkan yang masuk jalur prestasi tapi diluar zona itu bisa masuk di SMAN 5 Pamekasan”.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama ibu Fariatun menyatakan :

“menurut saya kelebihan siswa yang berasal dari daerah asal bisa ikut membantu memajukan sekolah yang berada di daerahnya dan bisa mengurangi jual beli bangku sehingga tidak ada sekolah unggul dan non unggul semua merata, sedangkan kelemahannya yaitu pemberlakuan zonasi siswa tidak bisa leluasa dan bebas memilih sekolah, kebebasan sangat dibatasi dan tidak bisa berkompetensi secara akademik. Dan yang sudah mempersiapkan diri dengan cara mengikuti les private atau bimbingan belajar ternyata hanya didasarkan pada kedekatan rumah dengan sekolah. Hal ini sangat merugikan”.¹⁶

Dari pernyataan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kelebihan dari sistem zonasi penerimaan peserta didik baru adalah:

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Zainol Qomar, selaku Waka Kesiswaan SMAN 5 Pamekasan, (Rabu,

¹⁶ Wawancara dengan ibu Fariatun, selaku panitia PPDB SMAN 5 Pamekasan, (Kamis, 20 Februari 2020). Sesuai dengan hasil observasi

- 1) bagi daerah perkotaan cukup baik, dalam artian mereka tidak akan kekurangan rombongan belajar
- 2) siswa yang berasal dari daerah asal bisa ikut membantu memajukan sekolah yang berada di daerahnya dan bisa mengurangi jual beli bangku sehingga tidak ada sekolah unggul dan non unggul semua merata sedangkan kelemahan dari sistem zonasi penerimaan peserta didik baru adalah:
 - 1) bagi yang sekolahnya berada di pinggiran dalam artian tidak tercover yang pasti akan kekurangan rombongan belajar
 - 2) pemberlakuan zonasi siswa tidak bisa leluasa dan bebas memilih sekolah, kebebasan sangat dibatasi dan tidak bisa berkompetensi secara akademik

C. Temuan Penelitian

Hasil penelitian yang telah diperoleh di lapangan, baik dalam bentuk wawancara, observasi, dokumentasi kemudian diperkuat oleh teori akan penulis sajikan secara bersamaan sesuai dengan fokus penelitian yang telah diajukan dalam bab pertama:

IAIN MADURA

. Proses rekrutmen peserta didik berbasis zonasi di SMAN 5 Pamekasan

Proses rekrutmen pada dasarnya merupakan usaha sistematis yang dilakukan lembaga untuk menjamin mereka yang lulus atau diterima adalah mereka yang dianggap paling tepat dan sesuai.

Untuk memudahkan kegiatan proses rekrutmen ini tentunya harus ada langkah-langkah atau proses yang dilalui agar kegiatan ini dapat berjalan

secara efektif dan efisien serta sesuai yang diinginkan. Menurut AliImron, proses rekrutmen peserta didik baru adalah pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan, pemasangan, atau pengiriman pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, seleksi, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, dan registrasi peserta didik yang diterima.¹⁷

Proses rekrutmen peserta didik berbasis zonasi di SMAN 5 Pamekasan terdapat beberapa tahapan yaitu:

a. pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru kegiatan pertama yang dilakukan oleh pihak SMAN 5 Pamekasan dalam tahapan PPDB ini adalah dengan membentuk panitia. Pembentukan panitia PPDB dibentuk atau ditentukan oleh Waka Kesiswaan dengan persetujuan dari kepala sekolah. Setelah anggota panitia terbentuk maka akan diformalkan dengan surat keputusan (SK) kepala sekolah.⁷⁶

Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru yang dilakukan di SMAN 5 Pamekasan sejalan dengan pernyataan Ali Imron, yaitu Kegiatan pertama yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru adalah pembentukan panitia. Panitia ini dibentuk dengan maksud agar secepat mungkin dapat melaksanakan pekerjaannya. Panitia yang sudah dibentuk, umumnya diformalkan dengan menggunakan surat keputusan (SK) kepala sekolah.

¹⁷ Ali Imron, *manajemen peserta didik*, hlm 47-48. ⁷⁶
Ibid, hlm. 49.

b. Rapat penerimaan calon peserta didik baru

Rapat penerimaan peserta didik baru di SMAN 5 Pamekasan dimulai dengan melakukan rapat perencanaan awal dan dipimpin oleh Waka Kesiswaan dengan melakukan kegiatan seperti penentuan ketua panitia, pembentukan kepanitiaan, pembagian tugas panitia, menyiapkan draft pendaftaran, menyiapkan pin atau kode, menyiapkan brosur dan spanduk.¹⁸

Hal ini sejalan dengan pernyataan Ali Imron bahwa penerimaan peserta didik baru dipimpin oleh wakil kepala sekolah Waka Kesiswaan. Dan yang dibicarakan yaitu untuk penentuan ketua panitia, pembentukan kepanitiaan, pembagian tugas panitia, menyiapkan draft pendaftaran, menyiapkan pin atau kode, menyiapkan brosur dan spanduk.

c. Pembuatan dan pemasangan pengumuman PPDB

Terkait dengan pembuatan dan pemasangan pengumuman ini, peneliti menemukan bahwa di SMAN 5 Pamekasan melakukan berbagai upaya untuk mempublikasikan kepada masyarakat luas bahwa pelaksanaan PPDB telah dibuka. Menyebar dan membagikan brosur kepada peserta didik agar dibagikan kepada kerabat atau tetangga mereka serta memasang banner atau spanduk di tempat-tempat tertentu dan mempublikasikannya di berbagai media sosial.¹⁹

Hal ini sejalan dengan pendapat Ali Imron, pengumuman yang telah dibuat hendaknya ditempelkan pada tempat-tempat yang strategis agar dapat dibaca oleh para calon peserta didik. Selain itu, pengumuman juga dapat dikirimkan ke sekolah tempat konsentrasi peserta didik berada. Dengan cara

¹⁸ Ibid, hlm. 51.

¹⁹ Ibid, hlm. 54. ⁷⁹

Ibid, hlm. 57.

demikian, calon peserta didik akan mengetahui tentang adanya calon peserta didik di desa tersebut.

d. Pendaftaran penerimaan peserta didik baru

Pada kegiatan pendaftaran, sama dengan kebanyakan sekolah pada umumnya dilakukan secara online dan offline. Pendaftaran calon peserta didik baru dibuka sesuai dengan ketentuan pedoman yang telah dibuat oleh pemerintah provinsi Jawa Timur. Untuk pendaftaran online calon peserta didik dapat membuka website PPDB online sedangkan untuk pendaftaran offline calon peserta didik bisa langsung datang ke SMAN 5 Pamekasan. Pada saat pendaftaran peserta didik baru, yang harus disediakan adalah loket pendaftaran, loket informasi dan loket dan formulir pendaftaran.⁷⁹

Hal ini sejalan dengan pendapat Ali Imron Pada saat pendaftaran peserta didik baru, yang harus disediakan adalah loket pendaftaran, loket informasi dan loket dan formulir pendaftaran.

e. Penetapan daya tampung dan kelas

Sekolah SMAN 5 Pamekasan menetapkan daya tampung setiap kelas yaitu dimana setiap kelas terdiri dari 35 anak jadi tidak boleh lebih dari 40 anak hal ini bertujuan agar supaya di dalam kelas masih tercipta suasana yang kondusif aman dan tentram.

Hal ini sejalan dengan pendapat Abdul Azis, bahwa kelas tidak boleh lebih dari 40 orang. Penetapan besar kecilnya kelas ini sangat penting karena berpengaruh sekali bagi efektivitas pengelolaan kelas oleh seorang guru. Semakin kecil sejumlah siswa di kelas maka akan lebih efektif bagi kegiatan pengelolaan kelas oleh seorang guru di kelas.

f. Penempatan peserta didik (pembagian kelas)

Penempatan peserta didik di SMAN 5 Pamekasan yaitu dikelompokkan peserta didik yang dilakukan dengan pembagian kelas /kelompok belajar hal ini agar mereka tau bahwa mereka mempunyai kemampuan di bidang apa seperti contoh kelas IPA dan IPS.²⁰

Hal ini sejalan dengan pendapat Badruddin, yaitu Penempatan peserta didik (pembagian kelas) yaitu kegiatan pengelompokan peserta didik yang dilakukan dengan sistem kelas. Pengelompokan peserta didik pada kelas (kelompok belajar) dilakukan sebelum peserta didik mengikuti proses pembelajaran.

1. Bagaimana Dampak Positif dan Negatif Zonasi Bagi Penerimaan Peserta Didik Baru

Pelaksanaan rekrutmen peserta didik di SMAN 5 Pamekasan tidak luput dari adanya dampak positif dan negative. Oleh karena hal itu, berikut ini akan dipaparkan hasil temuan yang berupa dampak positif dan negatif zonasi bagi penerimaan peserta didik baru.

a. Dampak positif zoansi penerimaan peserta didik baru adalah:

- jarak dapat lebih dekat antara rumah dengan sekolah
- mendorong kualitas setiap sekolah
- sebagai pemerataan pendidikan

b. Dampak negatif zoansi penerimaan peserta didik baru adalah:

- Membuat siswa tidak semangat belajar karena mereka kecewa setelah sekian lama mereka belajar untuk masuk sekolah favorit maka akan sia-sia karena hanya mempertimbangkan jarak

²⁰ Badrudin, *manajemen peserta didik*, (Jakarta: PT INDEKS, 2014), hlm. 40.

- Terkesan membatasi pilihan siswa karena siswa yang ingin masuk sekolah favorit harus masuk jalur prestasi supaya bisa dan itupun hanya 5% tingkat keberhasilannya jika ingin masuk di luar zona

2. bagaimana kelebihan dan kelemahan dari proses rekrutmen peserta didik berbasis zonasi.

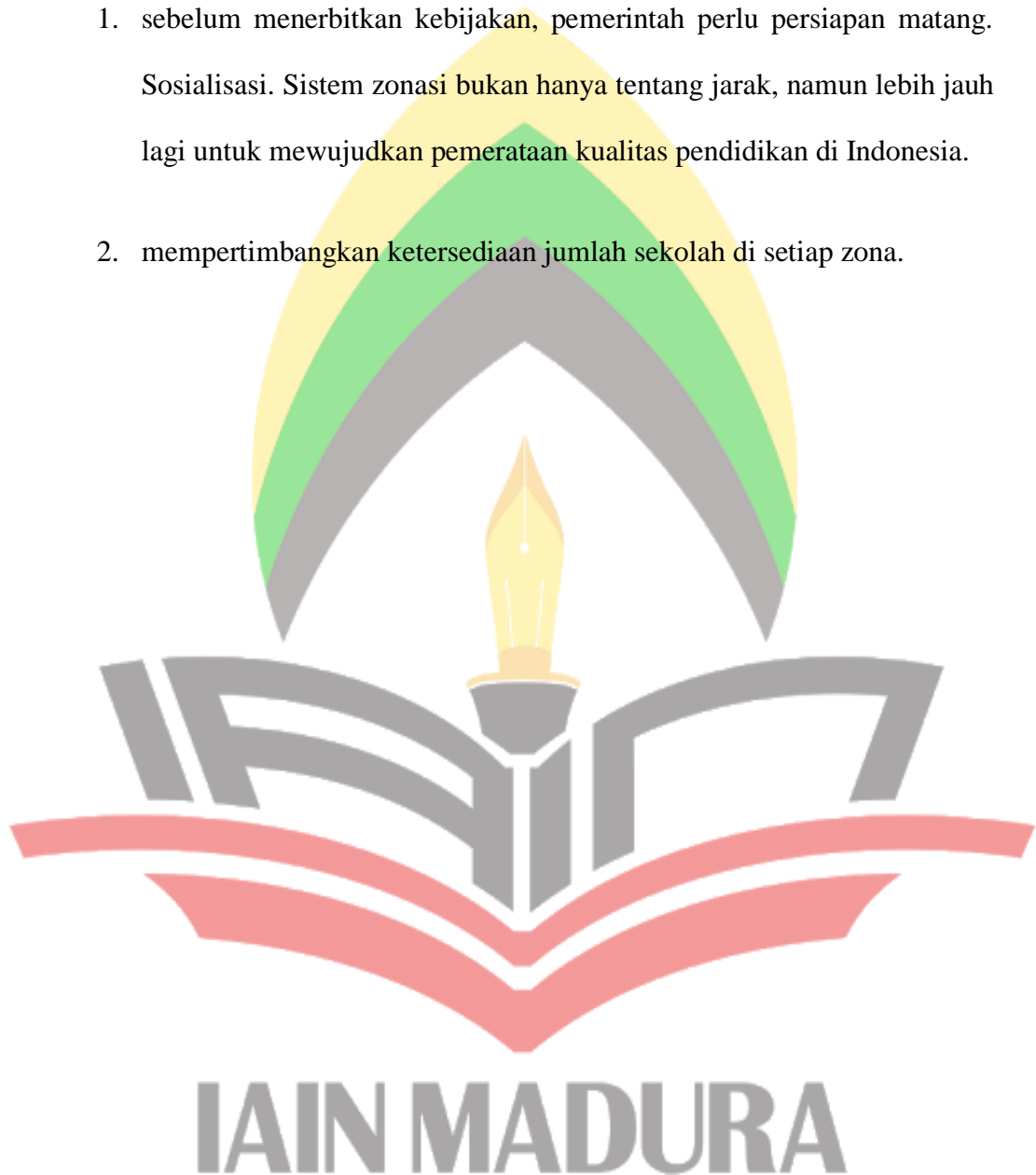
Penerapan kebijakan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru mempunyai kelebihan dan kelemahan. Hal ini juga wajar walaupun di semua sekolah tak terkecuali di SMAN 5 Pamekasan, dimana kelebihan dan

kelemahan dapat di uraikan sebagai berikut:

1. berikut kelebihan dari zonasi penerimaan peserta didik baru
 - bagi daerah perkotaan cukup baik, dalam artian mereka tidak akan kekurangan rombongan belajar
 - siswa yang berasal dari daerah asal bisa ikut membantu memajukan sekolah yang berada di daerahnya dan bisa mengurangi jual beli bangku sehingga tidak ada sekolah unggul dan non unggul semua merata
 - dapat menghilangkan kasta dalam sistem pendidikan
2. berikut kelemahan dari zonasi penerimaan peserta didik baru
 - bagi yang sekolahnya berada di pinggiran dalam artian tidak tercover yang pasti akan kekurangan rombongan belajar
 - pemberlakuan zonasi siswa tidak bisa leluasa dan bebas memilih sekolah, kebebasan sangat dibatasi dan tidak bisa berkompetensi secara akademik.

Disetiap kelebihan dan kelimahn pasti ada saran yang harus diperhatikan kedepannya, Berikut adalah saran dari zonasi penerimaan peserta didik baru:

1. sebelum menerbitkan kebijakan, pemerintah perlu persiapan matang. Sosialisasi. Sistem zonasi bukan hanya tentang jarak, namun lebih jauh lagi untuk mewujudkan pemerataan kualitas pendidikan di Indonesia.
2. mempertimbangkan ketersediaan jumlah sekolah di setiap zona.





IAIN MADURA